

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Isu-isu yang menyangkut mengenai pemanasan global, perubahan iklim hingga isu kerusakan lingkungan lainnya menjadi hal yang tidak asing di telinga. Isu ini menjadi hal besar yang sebenarnya tidak kita sadari perubahannya, tapi hanya bisa dirasakan dampaknya. Seperti yang dilansir oleh Situs Informasi Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia KCPI – IC Ican, material plastik menjadi salah satu penyebab utama perubahan iklim dan isu kerusakan lingkungan lainnya. Karena, mulai dari masa produksi hingga ketika masa pakai plastik tersebut sudah habis, sampah plastik mengemisikan banyak gas rumah kaca ke atmosfer. Dalam dunia dagang, desain dan perancangan, penggunaan material plastik dalam kemasan menjadi pilihan yang paling mudah. Murahness bahan baku dan ketahanan plastik sebagai kemasan menjadi alasan utama dalam pemilihan material ini. Material yang digunakan oleh kemasan juga cukup beragam. Mulai dari kertas atau bahan-bahan yang mudah terurai, hingga plastik dan bahan material yang memiliki susunan kompleks dan susah diurai jika masa pakainya telah habis.

Dalam penelitian kali ini, studi kasus yang diambil adalah sisa kemasan plastik produk PT. Yagi Natural Indonesia. PT. Yagi Natural Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *personal body care* yang mengutamakan keberlanjutan dalam produk mereka. 85% bahan kemasan yang mereka gunakan adalah plastik¹. Sisa kemasan PT. Yagi Natural Indonesia memiliki ragam warna hitam dan putih. Material yang digunakan oleh kemasan ini adalah plastik jenis PET dan HDPE. Sifat dari bahan ini adalah kuat, tahan lama, dan struktur kimia dari penyusun material ini tidak mempengaruhi kualitas produk yang ada di dalamnya. Maka dari itu PT. Yagi Natural Indonesia menggunakan material ini sebagai bahan kemasan. Tetapi, menyadari plastik adalah material yang susah terurai, mereka tetap bertanggung jawab dalam penggunaan plastik sebagai bahan utama kemasannya yaitu dengan menggalakkan kampanye Yagi Bersama Bumi. Sistem

¹ Sumber : penghitungan oleh penulis terhadap seluruh kemasan produk yang dimiliki PT. Yagi Natural

kampanye Yagi Bersama Bumi yaitu kostumer mengembalikan kemasan dan mendapatkan keuntungan dari PT. Yagi Natural yaitu berupa potongan harga.

Hal ini yang mendorong perancangan produk menggunakan metode *upcycling* terhadap sisa kemasan produk dari PT. Yagi Natural Indonesia. Plastik yang diolah dalam perancangan ini menggunakan HDPE yang berasal dari tutup kemasan botol PT. Yagi Natural. Penggunaan HDPE dipilih karena sifatnya yang keras dan kuat, sedangkan untuk plastik PET cenderung menghasilkan produk yang lebih lentur, sehingga kurang cocok untuk bahan baku home-decor². Hasil yang diharapkan setelah melakukan proses perancangan ini adalah meningkatkan nilai guna, bisa mendukung kampanye Yagi Bersama Bumi sebagai merchandise ketika kostumer berhasil mengembalikan atau membeli produk dalam jumlah tertentu dan limbah sisa kemasan dapat diolah menjadi produk baru dan bisa digunakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, yaitu:

1. Limbah plastik menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam perubahan iklim.
2. Dalam setiap konsumsi atau penggunaan produk Yagi Natural, pasti menghasilkan sisa kemasan yang mana material yang digunakan tidak bisa diurai atau hancur secara alami dan belum ada produk pasti dari PT. Yagi Natural Indonesia dalam pemanfaatan sampah dan sisa kemasan dari produk PT. Yagi Natural Indonesia.
3. Sisa kemasan memiliki potensi untuk diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat.

1.3. Rumusan Masalah

² Sumber : wawancara dengan Robries Gallery

Dalam uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan potensi dari pemanfaatan sisa kemasan plastik produk Yagi Natural menggunakan metode upcycling?

1.4. Batasan Masalah

Dalam perancangan ini diperlukan batasan masalah. Batasan masalah yang digunakan, yaitu :

- Perancangan ini ditujukan untuk mengurangi tumpukan limbah sisa kemasan plastik PT. Yagi Natural Indonesia.
- Produk yang dihasilkan ditujukan untuk mendukung kampanye keberlanjutan dan Yagi Bersama Bumi sebagai *merchandise* dan tidak diperjual belikan.
- Produk yang dihasilkan memiliki bentuk geometris, hal ini dikarenakan metode produksi Robries *Gallery* belum bisa melakukan metode *bending* pada papan plastic padat.